

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di ruang Mawar RSUD Universitas Muhammadiyah Malang penelitian ini yang dilakukan pada pasien pada tanggal 26 Juni – 02 Juli 2023.

3.2. Setting Penelitian

RSU Universitas Muhammadiyah Malang berada di Jl. Raya Ngelo Tlogomas No. 45, Dusun Rambaan, Landungsari, Kec. Dau, Kota Malang, Jawa Timur. RSUD yang memiliki Instalasi Rawat Inap, dan Instalasi Penunjang Medis yang terdiri dari Farmasi, Radiologi, Laboratorium, Hemodialisa, Gizi dan Kamar Operasi. Sedangkan untuk Instalasi Rawat Jalan terdiri dari poli penyakit dalam, poli bedah, poli obgyn, poli anak, poli paru, poli mata, poli syaraf, poli THT, poli bedah ortopedi, poli bedah urologi, poli bedah umum, poli gigi dan orthodonti, poli jantung, poli rehab medic, poli bedah saraf, serta poli kulit kelamin.

Ruangan Mawar adalah salah satu ruang perawatan di instalasi rawat inap khusus dewasa. Ruang Mawar memiliki kapasitas 29 tempat tidur (TT). Di Ruang Mawar memiliki ruang isolasi untuk penyakit menular. Ruang Mawar merupakan kamar kelas 3 yang terdiri dari 8 kamar, setiap kamarnya terdapat 4 tempat tidur . Untuk tata ruang di setiap ruangan terdapat 1 kamar mandi dan 1 wastafel. Dan terdapat ruang KARU, nurse station, ruang perawat, ruang mahasiswa, ruang admin, ruang tindakan, ruang pantry dan linen, ruang aseptik dispensing, ruang spoel hoek, dan tempat linen kotor.

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan strategi penelitian case study research teknik sampling penelitian adalah menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu peneliti

harus memaparkan alasan atau pertimbangan apa partisipan tersebut dipilih dinilai sebagai sumber informasi terbaik sesuai dengan topik yang diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pada pasien hemodialis melalui metode wawancara dengan pasien ataupun keluarga pasien untuk menanyakan terkait identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien saat ini, riwayat penyakit terdahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi

Setelah mendapatkan data subjektif pasien melalui wawancara, selanjutnya peneliti melakukan observasi terkait dengan skala nyeri pasien.

3.5. Metode Analisis Data

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti (Ramdhan, 2021). Secara umum, terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif. Menurut Newman dalam (Helaluddin & Wijaya, 2019) beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu (1) menyeleksi topic, (2) menyempitkan focus agar lebih terfokus, (3) mendesain penelitian, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis data, (6) menginterpretasi data dan (7) publikasi atau memberikan laporan penelitian kepada orang lain

3.6. Etika Penelitian

Ketika seseorang melakukan suatu penelitian, ada aturan yang harus diketahui oleh seorang peneliti. Saat proses eksplorasi data, etika penelitian mengutamakan pentingnya kejujuran, obyektivitas serta integritas (Dwiastuti, 2017 : 40). Etika penelitian memiliki berbagai rangkaian aturan yang berpotensi untuk menjunjung tinggi privasi responden sebagai sumber

data dan informasi sehingga memunculkan hasil penelitian yang akurat. Aspek etika dalam penelitian bertujuan untuk melindungi martabat manusia sebagai subjek dalam penelitian (Kurniawan, 2017).

Aspek etika dalam penelitian ini yaitu :

1. Anonymity (Tanpa nama)

Syarat untuk melindungi privasi responden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari cara menghargai responden dalam proses etika penelitian. Tidak mencantumkan identitas partisipan menjadi perhatian selama penelitian berlangsung (Kurniawan, 2017).

2. Informed Consent (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari calon responden dengan memperhatikan; formulir persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti jika calon responden telah diberi informasi penelitian, persetujuan responden harus diberikan secara sukarela, peneliti harus menghindari memaksa responden untuk menandatangani formulir persetujuan. Jika calon responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa kehendak responden dan tetap menghormati keputusan tersebut (Hamamah & Hapsari, 2020 : 91)

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Identitas responden harus terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, dokumen atau file terkait responden tidak boleh diletakkan di sembarang tempat, peneliti harus menyimpan di tempat tertutup atau aman yang hanya bisa diakses oleh peneliti saja (Suharyati et al., 2020 : 11).